

DAILY MARKET RECAP

17 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan didorong dengan keputusan BI untuk menurunkan suku bunga acuan ke level 4.00%. Bursa Saham Asia berakhir melemah ditengah meningkatnya jumlah kasus baru virus corona serta ketegangan antara AS dan China. Bursa Saham AS berakhir melemah tertekan dengan pelemahan sektor teknologi.

Kurs USD/IDR | 14750 | Kurs EUR/USD | 1,1388 |
IHSG per 16 JULI 2020 | 5.098,37 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,10

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	15-Jul	16-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,02	6,98	(0,51)
Indonesia USD 10yr	2,54	2,51	(1,03)
US Treasury 10yr	0,63	0,62	(2,06)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3446	0,1185
1 Mth	4,5481	0,1809
3 Mth	4,6435	0,2729
6 Mth	4,8373	0,3346
1 Yr	5,0481	0,4769

Bursa Saham Dunia

	15-Jul	16-Jul	%Change
IHSG	5.075,80	5.098,37	0,44
LQ 45	793,95	797,85	0,49
S&P 500 (US)	3.226,56	3.215,57	(0,34)
Dow Jones (US)	26.870,10	26.734,71	(0,50)
Hang Seng (HK)	25.481,58	24.970,69	(2,00)
Shanghai Comp (CN)	3.361,30	3.210,10	(4,50)
Nikkei 225 (JP)	22.945,50	22.770,36	(0,76)
DAX (DE)	12.930,98	12.874,97	(0,43)
FTSE 100 (UK)	6.292,65	6.250,69	(0,67)

Cross Currencies

	16-Jul-20	17-Jul-20	% Change
USD/IDR	14640	14750	0,75
EUR/IDR	16706	16797	0,54
JPY/IDR	136,88	137,52	0,47
GBP/IDR	18404	18539	0,73
CHF/IDR	15489	15603	0,74
AUD/IDR	10235	10304	0,67
NZD/IDR	9602	9652	0,52
CAD/IDR	10839	10869	0,28
HKD/IDR	1888	1903	0,76
SGD/IDR	10525	10599	0,70

Major Currencies

	16-Jul-20	17-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1412	1,1388	(0,21)
USD/JPY	106,96	107,26	0,28
GBP/USD	1,2571	1,2569	(0,02)
USD/CHF	0,9452	0,9454	0,02
AUD/USD	0,6991	0,6986	(0,08)
NZD/USD	0,6559	0,6544	(0,23)
USD/CAD	1,3507	1,3571	0,47
USD/HKD	7,7535	7,7530	(0,01)
USD/SGD	1,3910	1,3917	0,05

FX

USD mendapat dukungan pada hari Kamis karena meningkatnya ketegangan AS-China dan data konsumsi China yang lemah mengetuk kepercayaan investor terhadap pemulihan ekonomi global yang cukup cepat dari krisis virus corona. Sementara itu, IDR berada di bawah tekanan sepanjang hari kemarin karena besarnya *fixing* DNDP dan pasar bergerak seiring dengan kemungkinan penurunan suku bunga BI. *Spot* dibuka pada 14.550-14.570 dan pertama diperdagangkan pada 14.570. *Spot* naik ke level 14.630-14.660 dan stabil di level ini hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, IDR terus di bawah tekanan karena pasar bertaruh BI akan memangkas suku bunga lagi. Pada akhirnya, Bank Indonesia memangkas suku bunga 7 Days RRR menjadi 4% dari 4,25%. JKSE naik sebesar 0,44% dan spot ditutup pada 14.705-14.715. Hari ini, spot USD/IDR di buka di level 14.710-14.760 dan diperkirakan akan bergerak di kisaran 14.700-14.850.

Walaupun data penjualan ritel AS dirilis lebih baik dari ekspektasi, namun nampaknya tidak mampu membuat kekhawatiran pasar terhadap perbaikan perekonomian di masa pandemi ini hilang, *tone* pasar kembali *risk off*, USD kembali bergerak menguat. Level suku bunga diperkirakan akan tetap rendah untuk mendukung perbaikan perekonomian. Mata uang utama secara umum terkoreksi melemah terhadap USD. EUR kembali berada dibawah level 1,14, AUD dan NZD menjadi yang terlemah di sesi perdagangan kemarin melemah lebih dari 0,5% terhadap USD. AUD berada di 0,6971 dan NZD di level 0,6534. Inggris merilis angka ketenagakerjaan terbaru, yang lebih baik dari yang diantisipasi, tetapi tidak dapat mendukung GBP.

Kemarin ECB mengadakan pertemuan kebijakan moneter, namun, seperti yang diperkirakan secara luas, para pembuat kebijakan membiarkan kebijakan saat ini tidak berubah.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Kurva obligasi pemerintah masih naik meskipun IDR melemah kemarin setelah BI memotong 7DRR sebesar 25bps menjadi 4%. Setelah pemangkasan, kondisi pasar *well bid* namun tetap tenang. Arus jual-beli obligasi tenor 10 tahun berada pada level 7%. Pendanaan yang lebih murah mulai menarik investor untuk masuk ke obligasi benchmark jangka pendek 5 tahun, imbal hasil menyempit 5bps. Tidak banyak aksi di pasar sekunder setelah pengumuman keputusan dari Bank Indonesia, diperkirakan karena sudah sesuai ekspektasi pasar.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 16 Juni 2020, IHSG berhasil mencatatkan reli sebesar +0,445% dan berakhir pada level 5.098,374. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+0,58%) yang lebih besar daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -0,81%, sektor pertanian melemah -0,63% dan pertambangan menurun sebesar -0,43%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, industri barang konsumsi mencatatkan penguatan sebesar +2,52%, aneka industri meningkat +1,29% dan sektor infrastruktur menguat +0,49%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 123,86 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir melemah ditengah kekhawatiran investor atas meningkatnya jumlah kasus baru virus corona di beberapa negara dan memburuknya tensi ketegangan antara Amerika Serikat dan China.

Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona negatif tertekan oleh pelemahan saham sektor teknologi serta laporan keuangan emiten dan data ekonomi yang variatif.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia